

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Micheline Kumala & Widyasari

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: michelinekumalaa@gmail.com

Abstract: *The main purpose of this research is to determine the effects of sustainability reporting disclosure and corporate governance have had as an independent variable on a firm's financial performance. This research has a total of 99 data out of 33 companies from different sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Econometric Views 10.0 is used in this research. The results shown in this research indicates that sustainability reporting and audit committee as one of the corporate governance proxies used in this research does not have any positive significance effect on financial performance, whereas, institutional ownership as the other proxy shows a positive significance effect.*

Keywords: *sustainability reporting, corporate governance*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu mengetahui pengaruh yang dimiliki antara pengungkapan *sustainability reporting* dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, telah digunakan 99 data dari 33 perusahaan yang berasal dari seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Software* yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *Econometric Views 10.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* dan komite audit sebagai proksi dari *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *sustainability reporting, corporate governance*

Latar Belakang

Pada era globalisasi yang berkembang terus menerus pada jaman sekarang, perusahaan sangat mementingkan citra mereka dimata masyarakat, karena seiring berkembangnya jaman, bagi perusahaan keuntungan bukanlah hal satu-satunya yang harus diperhatikan melainkan kepedulian terhadap lingkungan juga sangat diperhatikan untuk meningkatkan nilai eksistensi perusahaan di mata para pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Walau begitu, jumlah perusahaan yang percaya bahwa peduli akan sekitar akan meningkatkan citra di mata masyarakat masih terhitung sedikit karena masih banyak dari mereka yang hanya menganggap laba sebagai satu-satunya hal yang harus dicapai walaupun faktanya tidak seperti itu. Oleh karena hal inilah maka bagi perusahaan yang menjunjung tinggi citra mereka di hadapan para pemangku kepentingan akan dianggap sangat baik oleh mereka.

Menurut Nofianto dan Agustina (2014), perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan terus hidup, sedangkan yang memiliki kinerja yang buruk akan mengalami penurunan secara perlahan-lahan dan sampai akhirnya berhenti beroperasi. Hal ini menyatakan bahwa kinerja keuangan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, karena kinerja perusahaan akan menunjukkan seberapa sehat perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan sendiri memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya adalah pengungkapan *sustainability reporting* dan *corporate governance*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati & Dirgantari (2016), Rizkan & Nadirsyah (2017), Simbolon & Sueb (2014), Wijayanti (2016), Hong & Nguyen (2014) dan Fitriatun dkk. (2018) telah dinyatakan bahwa variabel-variabel laporan keberlanjutan, komite audit dan juga kepemilikan institusional sebagai proksi dari *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap naik ataupun turunnya nilai *return on assets* (ROA) perusahaan yang menjadi proksi bagi kinerja perusahaan. Meski begitu, masih banyak variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability reporting*, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan, setiap penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda dan bahkan tidak konsisten karena meski penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan banyak namun masih jarang yang membahas laporan keberlanjutan dan *corporate governance* sekaligus, oleh sebab itu, maka penelitian ini dilakukan.

Kajian Teori

Agency theory atau Teori Agensi. Dalvi dan Baghi (2014) menyatakan bahwa teori ini berasal dari terpisahnya fungsi yang dimiliki manajemen dalam sebuah perusahaan dari kepemilikan kepentingannya, selain itu teori ini juga menyatakan bahwa pemilik perusahaan juga tidak berpartisipasi maupun ikut campur tangan dalam keputusan yang diambil para manajemen perusahaan.

Legitimacy theory atau Teori Legitimasi, Dewi *et al.* (2014) menyatakan bahwa teori ini digunakan sebagai acuan untuk mempertahankan legitimasi para pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, teori legitimasi juga merupakan sebuah kontrak dalam dimensi sosial dimana pengoperasian perusahaan dan penggunaan sumber ekonomi masyarakat menyatakan antara hubungan perusahaan dan masyarakat secara eksplisit dan implisit (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016).

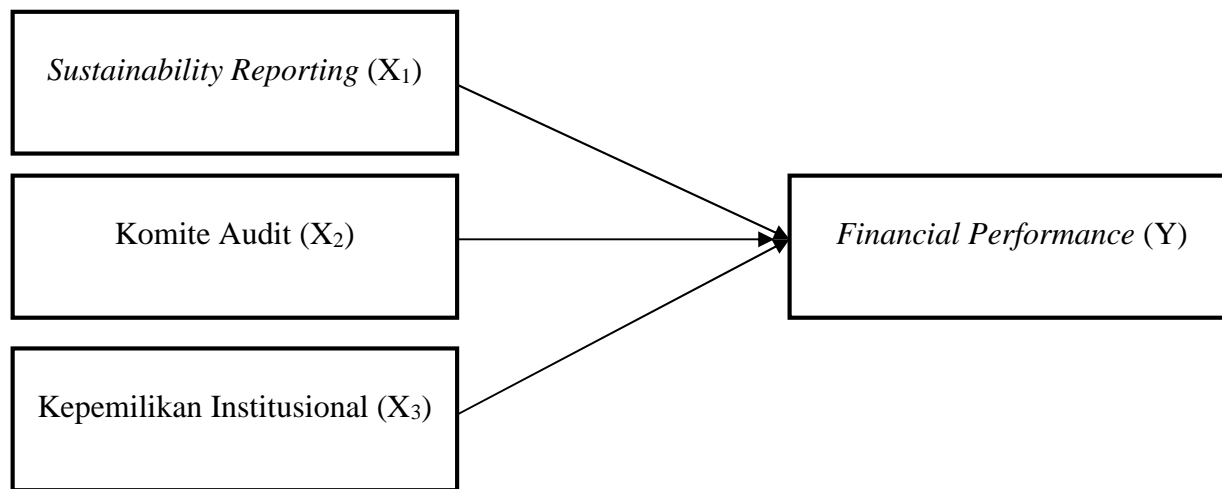
Stakeholder theory, menyatakan bahwa informasi mengenai seluruh aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi dan bahkan mengubah keputusan *stakeholder* terhadap perusahaan merupakan hak bagi para pemangku kepentingan meski informasi tersebut dapat digunakan maupun tidak dapat digunakan oleh *stakeholder* (Wijayanti, 2016).

Pengungkapan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan merupakan suatu proses yang digunakan sebagai acuan untuk memahami hubungan antara keberlanjutan perusahaan yang tadinya hanya mengutamakan strategi dan keuntungan menuju perubahan keberlanjutan yang global agar dapat menggabungkan keuntungan serta tanggung jawab sosial yang peduli terhadap lingkungan (GRI, 2006).

Audit committee atau komite audit. Farhan *et al.* (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komite audit dalam suatu organisasi merupakan sekelompok orang yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pemantauan proses pembuatan laporan keuangan perusahaan agar dapat memastikan laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Institutional ownership atau kepemilikan institusional dalam Tertius dan Christiawan (2015) didefinisikan sebagai jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi atau lembaga lain diluar perusahaan, dimana kepemilikan ini dapat diukur dengan menggunakan presentase total saham yang dimiliki pihak luar tersebut dengan total saham beredar yang dimiliki perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data yang Diolah

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada diatas adalah sebagai berikut:

- H₁: *Sustainability Reporting* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₂: Komite Audit memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₃: Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Metodologi

Subyek Penelitian. Penelitian ini berfokus pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria (1) Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2018; (2) Perusahaan yang telah melaporkan sustainability reporting pada laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016-2018; (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018.

Obyek Penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pengungkapan laporan keberlanjutan, komite audit dan kepemilikan institusional. Obyek penelitian ini digambarkan dengan menggunakan uji statistik deskriptif.

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel Independen (X)	Ukuran	Skala
1.	<i>Sustainability Reporting</i>	$SRDI = \frac{\text{Sustainability Reporting}}{\text{Disclosure Index}}$	Rasio
2.	Komite Audit	KA = jumlah komite audit di perusahaan	Nominal
3.	Kepemilikan Institusional	$KI = \frac{\text{Kepemilikan Institusi}}{\text{Saham yang beredar}}$	Rasio

No.	Variabel Dependen (Y)	Ukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan Perusahaan	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data yang diolah

Hasil Uji Statistik

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dimaksudkan dan digunakan untuk dapat menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum. Nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini, hasil yang telah dianalisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel dependen kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,102836, nilai tengah sebesar 0,080069, nilai maksimum sebesar 0,467000, nilai minimum 0,00100 dan standar deviasi sebesar 0,083332.

Variabel independen pengungkapan *sustainability reporting* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,215477, nilai tengah sebesar 0,175824, nilai maksimum sebesar 0,736264, nilai minimum 0,021978 dan standar deviasi sebesar 0,141288

Variabel independen komite audit memiliki nilai rata-rata sebesar 3,151515, nilai tengah sebesar 3,000000, nilai maksimum sebesar 5,000000, nilai minimum 3,000000 dan standar deviasi sebesar 0,437144.

Variabel independen kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata sebesar 0,941287, nilai tengah sebesar 0,735000, nilai maksimum sebesar 5,363000, nilai minimum 0,051000 dan standar deviasi sebesar 1,001857.

Uji regresi data panel memiliki tiga model penelitian yang berbeda yaitu model *common*, model *fixed* dan model *random effect*. Uji model *common effect* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA, dengan nilai *adjusted R²* atau *adjustedR-Squared* sebesar 8,4589% atau 0,084589 serta nilai *R-squared* sebesar 0,121952 atau 12,1952%. Uji model *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai *R-squared* sebesar 0,850089 dan *Adjusted R-squared* sebesar 0,763043 atau 76,3043%. Sedangkan untuk uji model *random effect*, model ini menyatakan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Untuk hal ini, maka dibutuhkan dua langkah uji berbeda untuk menentukan uji mana yang lebih baik digunakan untuk penelitian yaitu:

Uji *Likelihood /Chow* bertujuan untuk membandingkan model mana yang lebih sesuai untuk digunakan antara model *common effect* dan *fixed effect*. Uji chow dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai cross-section F dan cross-section chi-square adalah sebesar 0,000000 atau lebih kecil daripada 0,05 yang menunjukkan bahwa *fixed effect model* merupakan model yang lebih baik digunakan dibandingkan dengan *common effect model*.

Uji *Hausman* merupakan suatu model pengujian yang bertujuan untuk membandingkan model yang mana yang lebih baik yang digunakan dalam penelitian antara *fixed effect* dan *random effect* model. Uji *hausman* yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa model *fixed effect model* adalah model yang terbaik yang dapat digunakan untuk penelitian ini karena hasil yang didapat menunjukkan bahwa *cross-section random* adalah sebesar 0,0004 atau lebih kecil daripada 0,05.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2
Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.526670	2.170733	-0.242623	0.8091
X ₁ (SRDI)	-0.179156	0.113079	-1.584341	0.1182
X ₂ (KOMITEAUDIT)	-1.042741	1.835372	-0.568136	0.5720
X ₃ (KI)	2.864223	0.659966	4.339953	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.850089	Mean dependent var	-2.612843
Adjusted R-squared	0.763043	S.D. dependent var	0.970054
S.E. of regression	0.472205	Akaike info criterion	1.616680
Sum squared resid	13.82458	Schwarz criterion	2.586573
Log likelihood	-43.02567	Hannan-Quinn criter.	2.009101
F-statistic	9.766054	Durbin-Watson stat	1.962830
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan *Eviews ver 10.0*

Hasil olah data dari *fixed effect model* (FEM) menunjukkan hasil uji *adjusted R-squared* sebesar 0,763043 atau 76,3043% yang artinya adalah kemampuan variabel bebas atau independen yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*, komite audit dan kepemilikan institusional dalam memprediksi dan mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat yakni kinerja keuangan perusahaan sebesar 76,3043%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 23,6957% dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar penelitian ini seperti *corporate social responsibility disclosure*, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, *intellectual capital*, *net working capital* dan sebagainya. Berdasarkan Tabel 2 dapat dirumuskan model penelitian sebagai berikut:

$$ROA = -0,526670\alpha - 0,179156\beta_2SRDI - 1,042741\beta_3KA + 2,864223\beta_4KI + \varepsilon$$

Koefisien regresi dari variabel pengungkapan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan yang diprosikan dengan SRDI adalah sebesar -0,179156. Hal ini menunjukkan bahwa apabila SRDI mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,179156.

Koefisien regresi dari variabel komite audit adalah sebesar -1,042721. Hal ini menyatakan bahwa apabila KA mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,042721.

Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional adalah sebesar 2,864223. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa apabila KI mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,864223.

Uji F. Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai *Prob (F-statistics)* merupakan sebesar 0,000000, hal ini menunjukkan bahwa uji F memiliki nilai dibawah tingkat signifikansi 0,05, yang artinya adalah terdapat kecocokan dari persamaan regresi atau terdapat pengaruh yang signifikan antara laporan keberlanjutan, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

Uji t. Berdasarkan hasil dari tabel 2 yang diungkapkan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama, hasil uji parsial dari variabel independen kedua yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki nilai koefisien 0,1182, lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa H₂ ditolak.

Hipotesis kedua, berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai variabel independen ketiga yaitu komite audit memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,5720. Hasil ini lebih tinggi daripada nilai signifikansi 0,05 yang artinya menunjukkan bahwa H₃ ditolak.

Hipotesis ketiga, berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisiensi sebesar 0,0001, lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya menunjukkan bahwa H₄ diterima.

Diskusi

Pengungkapan *sustainability reporting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hasil ini dapat terjadi karena kurangnya sampel, perusahaan-perusahaan yang seharusnya memiliki laporan keberlanjutan tidak dimasukkan karena keterbatasan pada kriteria yang ada dalam penelitian. Selain hal itu, tiga dimensi laporan keberlanjutan juga dihitung secara bersamaan atau digabung. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Lukman (2019) yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Adhima (2012) bertentangan dengan hasil yang didapat yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan maupun positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kesimpulan bahwa besar atau kecilnya suatu komite audit tidak akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan karena masing-masing anggota memiliki tugas, tanggungjawab dan kewajiban yang persis sama. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giovani dan Mulyana (2017) dan Rahmawati dkk. (2017). Meski begitu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian dari peneliti lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Farhan *et al.* (2017) dan Andriana dan Panggabean (2017) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Alasan hal ini dapat terjadi adalah karena semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki insitusi lain diluar perusahaan, maka akan semakin tinggi motivasi kerja manajemen perusahaan karena tanggung jawab yang dipegang besar sehingga dengan meningkatnya motivasi kerja manajemen yang ditingkatkan oleh kepemilikan institusional akan semakin tinggi kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Khamis *et al.* (2014) dan Qasim (2014) menyatakan hal serupa bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Giovani dan Mulyana (2012) dan Ardiangningsih dan Ardiyani (2010) berkata lain.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, nilai kinerja keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability reporting*, dan komite audit, hanya kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh baik signifikan maupun positif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan yang adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Penelitian ini memiliki batas waktu pengukuran hanya selama tiga tahun; b) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian; c) Perusahaan

yang melaporkan laporan keberlanjutan masih belum banyak; d) Hanya satu proksi yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain adalah: a) Menambahkan jangka waktu penelitian agar sampel lebih banyak; b) Menambahkan variabel-variabel independen lain yang berhubungan dengan penelitian seperti *CSR Disclosure*, *Intellectual Capital* dan sebagainya; c) Kriteria-kriteria dalam penelitian untuk pengambilan sampel disesuaikan; d) Menambahkan proksi alternatif bagi seluruh variabel independen maupun dependen dalam penelitian seperti GRI G1 Dimensi Universal, Tobin's Q dan juga *Return on Equity*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adhima, Fauzan Mochammad. (2012). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(2), 2-22.
- Andriana, Abigail & Panggabean, R. R. (2017). The Effect of Good Corporate Governance and Environmental Performance on Financial Performance of the Proper Listed Company on Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 8(1), 1-8
- Ardianingsih, A. & Ardiyani K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2)
- Dalvi, Mohammad Reza & Baghi, Ibrahim. (2014). Evaluate the Relationship Between Company Performance and Stock Market Liquidity. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(1), 1-6
- Dewi, Dian Masita, Made Sudarma, Djumahir & Eko Ganis Sukoharsono (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Effect on Market and Financial Performance. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(1), 56-66
- Farhan, A., Obaid, N. S. & Azlan, H. (2017). Corporate Governance Effect on Firms Performance – Evidence from the UAE, *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 66-80.
- Fitriatun, Makhdalena, & Riadi, R. M. (2018). The effect of managerial ownership and institutional ownership on financial performance study in companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2014-2016 Manufacturing Sector. *Journal of Management*. 5(2), 1-14.
- Giovani, E. D. & Mulyana A. R. (2017). Pengaruh *Goods Corporate Governance* Terhadap *Company Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(2), 95-108.
- Hong, Duc. & Nguyen, Tri Minh. (2014). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Empirical Study in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 6(6), 1-14
- Khamis, R., Wajeeh, E., & Allam, H. (2014). The Relationship between Ownership Structure Dimensions and Corporate Performance: Evidence from Bahrain. *Corporate Ownership Control*, 13(1).
- Nofianto, E. & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Accounting Analysis Journal*.
- Qasim, A. (2014). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Evidence from the UAE. *European Journal of Business and Management*, 6(22)

- Rahmawati, I. A., Rikumahu, Brady & Dillak, J. Vaya. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2).
- Sabrina & Lukman, Hendro. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 477-486.
- Simbolon, J. & Sueb, Memed. (2014). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. Simposium Nasional Akuntansi XIX.Lampung.
- Tertius, A. M. & Christiawan J. Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Wijayanti, Rita. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 39-51.
- Global Reporting Initiative. (2012). *Sustainability Reporting Guidelines*. Version 4.<http://www.globalreporting.org/resourcelibrary/>
www.idx.co.id